

Kata Sambutan
Selina Patta Sumbung
CEO Save the Children Indonesia

Webinar Laporan Penilaian Kebutuhan Cepat (Rapid Need Assessment)
Memahami Pengetahuan, Persepsi dan Perilaku Masyarakat
Tentang Covid 19 dan Dampaknya

Yang terhormat Bapak/Ibu Direktur Jenderal, Deputy Direktur dan Asisten Deputy dari berbagai kementerian atau yang mewakili, - mohon maaf saya tidak sebutkan satu per satu. Yang saya hormati Bapak/Ibu kepala Dinas dari Provinsi dan Kabupaten/Kota dari lokasi program Save the Children

Yang saya hormati Bapak/Ibu kepala perwakilan program studi dari berbagai universitas dan Lembaga riset mitra dari Save the Children,

Hadirin sekalian yang hadir di webinar melalui daring ini.

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, selamat siang dan salam sejahtera bagi kita semua.

Bapak dan Ibu sekalian,

Sebagai organisasi hak anak dan kemanusiaan, Save the Children menyikapi pandemi virus Covid-19 dengan sangat prihatin dan kami berjuang keras untuk dapat sintas dari kondisi yang juga telah mengakibatkan krisis multidimensi dan multi-sektoral. Krisis pandemi ini mempengaruhi kehidupan milyaran orang di seluruh dunia dan memberikan dampak yang sangat besar, terutama bagi mereka yang rentan secara kesehatan, ekonomi dan social dan bagi kelompok masyarakat yang termarjinalkan.

Data global menunjukkan, hingga 15 Mei 2020, telah terjadi 4.438.371 kasus positif dengan 302.115 kasus kematian, dan 1.586.257 kasus sembuh¹. Di Indonesia sendiri pada tanggal yang sama terdapat 16.006 kasus positif dengan 1.043 kasus kematian dan 3.518 sembuh². Dalam seminggu terakhir penambahan kasus positif berada di angka 300 – 600 lebih per hari dengan angka kematian salah satu yang tertinggi di dunia, di 6.5% dan tertinggi di Asia Tenggara. Dengan tidak tersedianya vaksin dan kemampuan testing skala besar, tampaknya peningkatan masih akan terus berlanjut dan beban serta penderitaan masyarakat semakin besar.

Kami, Save the Children Indonesia sangat mendukung dan menghargai upaya-upaya pembatasan sosial dan dukungan penguatan tatanan kesehatan, ekonomi dan sosial yang dilakukan pemerintah dan semua kolaborator dalam melakukan percepatan penanganan dampak pandemi Covid 19 ini.

¹ <https://coronavirus.jhu.edu/map.html>, diakses 12 Mei 2020, pukul 11.36 WIB

² <https://covid19.go.id/>, diakses 12 Mei 2020, pukul 11.38 WIB

Karena pandemi ini begitu luas dampaknya bagi semua lapisan masyarakat, terutama kepada mereka yang bekerja di sektor informal, mendapat upah harian ataupun yang mempunyai penghasilan diambang atau dibawah kebutuhan sehari-hari, sangatlah penting untuk dilakukannya upaya-upaya untuk dapat setidaknya dapat memahami dampak akibat pandemik COVID-19 secara detil. Terlebih bagi kaum perempuan dan anak yang mengalami pandemi ini secara primer, yaitu sebagai pekerja, buruh, guru maupun pemilik UMK dan secara sekunder sebagai 'primary care giver of children'.

Dalam pandangan Save the Children, setidaknya anak-anak Indonesia dihadapkan pada 7 risiko di masa pandemi Covid 19 ini, yakni 1) anak-anak kehilangan orang tua karena Covid; 2) terbatasnya akses pada pendidikan yang berkualitas; 3) kesejahteraan anak yang terancam akibat orang tua kehilangan pekerjaan; 4) anak terdampak Covid memiliki akses terbatas kepada layanan kesehatan dan nutrisi berkualitas; 5) anak-anak dengan disabilitas memiliki risiko lebih tinggi; 6) kekerasan terhadap anak kemungkinan meningkat; dan 7) anak-anak yang tinggal di daerah rawan bencana memiliki risiko lebih tinggi.

Untuk itu, Save the Children berinisiatif untuk melakukan Penilaian Kebutuhan Cepat atau yang disebut *Rapid Need Assessment*, dengan tujuan memahami pengetahuan, persepsi dan perilaku masyarakat terkait Covid 19 serta dampaknya bagi masyarakat itu sendiri, yang tentunya termasuk anak-anak. Ini adalah kontribusi Save the Children bagi terbangunnya pengetahuan tentang dampak krisis, terutama kepada anak2, dan juga bagaimana memastikan, merespons atau menanggulangi resiko2 yang sudah disebutkan sebelumnya. Diharapkan dengan tambahan pengetahuan ini dapat digunakan untuk perbaikan kebijakan dan program percepatan penanganan COVID 19.

Penilaian Kebutuhan Cepat ini dilaksanakan dengan melibatkan 17.987 responden melalui survei daring dan wawancara mendalam. Responden terdiri dari Kepala Desa, Kader Desa, Guru dan Orang Tua. RNA ini mengangkat dampak COVID-19 di sektor pendidikan, kesehatan, perlindungan anak dan fasilitas pendukungnya seperti infrastruktur internet dalam menunjang pembelajaran jarak jauh.

Hasil RNA ini memperkuat penilaian/hipotesa/asumsi awal kami bahwa walaupun anak2 memiliki tingkat keterpaparan dan kerentanan/kematian yang lebih rendah terhadap COVID-19 dibandingkan orang dewasa, anak-anak tetap mengalami impact/shock/akibat yang hebat/besar/dahsyat/intensif). Bahkan dalam pandangan Save the Children, semakin lama pandemi ini, resiko itu akan semakin besar dan berlanjut. Misalnya jika anak-anak balita tidak memperoleh imunisasi yang diwajibkan dikhawatirkan akan mengurangi ketahanan tubuh dan menyebabkan angka kesakitan yang tinggi di masa mendatang. Atau semisal anak-anak tidak mendapatkan asupan gizi yang cukup akibat berkurangnya frekuensi, porsi atau pola makanan yang merupakan akibat langsung dari penurunan daya beli keluarga, maka akan berujung pada meningkatnya angka stunting di Indonesia.

Dengan demikian, berbasis hasil dari Rapid Need Assessment ini, dengan segala keterbatasannya, kami mengajak semua pihak untuk bekerja bersama dalam bentuk kolaborasi yang sinergis untuk dapat menurunkan risiko tersebut.

Kita, dengan segala modalitas yang kita punya, harus bisa melakukan upaya-upaya percepatan penanganan Covid 19 ini dan krisis yang diakibatkannya untuk menyelamatkan generasi kita dengan semangat gotong royong, saling bantu dan bela negara. Detik-detik setiap tindakan kita menjadi sangat penting untuk dapat menyelamatkan anak-anak. Upaya kita bersama juga bertujuan untuk kita pulih bersama dan melawan Covid 19 ini secara bersama-sama.

Akhir kata, harapan kita bersama, bahwa kita mampu melewati krisis akibat pandemi ini dalam satu upaya bersama sebagai gerakan seluruh elemen bangsa melawan Covid 19, khususnya menyelamatkan anak-anak Indonesia dari dampak negatif krisis pandemi Covid 19 ini.

Selamat berdiskusi – semoga bermanfaat bagi kita semua. Amien ya.

Terimakasih.

Salam sejahtera.